

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan dari pengukuran audit teknologi informasi dengan COBIT 5 dengan batasan *domain Deliver, Service and Support* (DSS) pada proses DSS02 dan DSS04 terhadap pengelolaan layanan saat ini menurut responden Manajemen dan responden User menunjukkan berapa pada disekitar level 3 yaitu Cukup (2.7-3.4). secara umum proses pengelolaan layanan otomasi perpustakaan cenderung standar atau biasa-biasa saja, terdapat beberapa permasalahan yang sudah diketahui namun belum dapat diselesaikan oleh perusahaan. Sedangkan pengelolaan layanan yang diharapkan menurut responden Manajemen dan responden User berapa pada level 4 yaitu Baik (3.5-4.2). secara umum proses pengelolaan layanan otomasi perpustakaan IIB Darmajaya tidak terdapat permasalahan, permasalahan yang ada dapat diatasi dengan cepat dan tepat dan kebutuhan permintaan layanan pengguna dapat dipenuhi.

Untuk mengetahui analisa yang mendalam terhadap responden Manajemen dan responden User dilakukan analisa aktiviti dari proses DSS02 dan DSS04 dari masing-masing responden. Dari responden Manajemen didapatkan analisa nilai terburuk terletak pada nilai *gap* terbesar sedangkan nilai terbaik terletak pada nilai *gap* terkecil. Pada analisa nilai kapabilitas dan nilai *gap* terburuk terletak di proses DSS04 pada aktiti DSS04.07 karena memiliki nilai *gap* paling besar yaitu 1.07. Sedangkan untuk nilai

terbaik terletak pada aktivitas DSS02.01, DSS02.04 dan DSS02.07 karena ketiga aktivitas tersebut memiliki nilai *gap* terkecil yang sama yaitu 0.96. Untuk mengetahui tingkatan nilai *gap* yang terbaik dari tiga aktivitas terbaik, terbaik pertama yang terletak pada DSS02.04, nilai *gap* terbaik kedua yang terletak pada DSS02.07 dan nilai *gap* terbaik ketiga yang terletak pada DSS02.01.

Dari responden User didapatkan analisa nilai tingkat kapabilitas dan grafik radar dilakukan pada nilai terburuk dan nilai terbaik responden manajemen. Pada analisa nilai kapabilitas dan nilai *gap* terburuk terletak pada aktivitas DSS02.05 karena memiliki nilai *gap* paling besar yaitu 1.02. Sedangkan untuk nilai terbaik user terletak pada aktivitas DSS02.01 dan DSS02.07 karena kedua aktivitas tersebut memiliki nilai *gap* terkecil yang sama yaitu 0.96. Untuk mengetahui tingkatan nilai *gap* yang paling baik dari dua aktivitas dari nilai *gap* terbaik pertama yang terletak pada DSS02.07 dan dari nilai *gap* terbaik pertama yang terletak pada DSS02.01.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengelolaan layanan otomatis perpustakaan secara komprehensif. Penulis menyarankan Unit UPT Perpustakaan IIB Darmajaya untuk melakukan perbaikan berikut:

1. Unit UPT Perpustakaan IIB Darmajaya harus melakukan analisa yang lebih mendalam dalam meningkatkan produktivitas, meminimalkan permasalahan yang terjadi serta menjaga informasi penting dan

kelangsungan bisnis perusahaan sesuai dengan kebutuhan pihak pengelola, pihak yang terkait dan sesuai keinginan pihak pemakai atau pengguna.

2. Unit UPT Perpustakaan IIB Darmajaya harus melakukan perbaikan berdasarkan pengelolaan pengaturan dengan memperhatikan mekanisme penyimpanan offsite rencana kelangsungan bisnis belum terstruktur dengan baik dan pada penyelesaian dan pulih dari insiden dengan menerapkan prosedur penyelesaian permintaan layanan dan semua jenis permasalahan.
3. Manajemen IIB Darmajaya harus merespon permasalahan Unit UPT Perpustakaan dalam melakukan perbaikan pengelolaan layanan otomatisasi perpustakaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya :
  - a. Dapat menambahkan dengan *domain* atau proses yang berhubungan dengan pengelolaan layanan otomatisasi perpustakaan.
  - b. Dapat membangun aplikasi audit pengelolaan layanan otomatisasi perpustakaan.